

## Economic Update – Inflasi Februari 2020 Berada di Atas Ekspektasi Pasar

**Angka inflasi bulan Februari 2020 berada di atas ekspektasi pasar.** Laporan BPS menyebutkan inflasi pada Februari 2020 sebesar 2,98% (yoy) dan 0,28% (mom). Secara tahunan, angka ini lebih tinggi dibandingkan inflasi Februari 2019 yang sebesar 2,57% yoy namun lebih rendah dibandingkan inflasi bulanan pada Januari 2020 yang sebesar 0,39% mom. Dibandingkan ekspektasi pasar, angka inflasi pada bulan Februari 2020 berada di atas ekspektasi yang memperkirakan inflasi sebesar 0,16% (mom).

**Inflasi terjadi di sebagian besar indeks kelompok pengeluaran.** Inflasi tertinggi menurut kelompok pengeluaran terjadi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau yang sebesar 0,95% mom. Tingginya inflasi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau disebabkan oleh naiknya harga komoditas makanan utama antara lain beras, daging ayam ras, bawang putih, cabai merah, cabai rawit, dan rokok. Catatan khusus terkait harga komoditas pada kelompok pengeluaran makanan adalah harga komoditas bawang putih melonjak 46% (mom) pada Februari 2020 seiring dengan menurunnya supply impor dari China. Wabah COVID-19 di China mengakibatkan impor dari China terbatas. Di sisi lain, proporsi impor bawang putih Indonesia untuk memenuhi kebutuhan domestik mencapai 80% dari total kebutuhan. Sementara itu, deflasi terjadi pada kelompok pengeluaran transportasi (-0,37%) dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan (-0,01%).

**Inflasi inti mengalami perlambatan.** Tercatat inflasi inti yang mengeluarkan komponen barang bergejolak dan komponen barang yang diatur pemerintah melemah menjadi 2,76% yoy pada Februari 2020 dari 2,88% pada Januari 2020. Hal ini mengindikasikan masyarakat memperlambat laju konsumsi mereka. Hal ini tidak terlepas dari sentimen negatif di tingkat global akibat wabah COVID-19 yang mulai meluas ke negara di luar China.

**Bank Indonesia menerapkan beberapa kebijakan untuk mengantisipasi perlambatan ekonomi akibat COVID-19.** Kebijakan tersebut antara lain (i) meningkatkan intensitas *triple intervention* agar nilai tukar rupiah bergerak sesuai dengan fundamentalnya dan mengikuti mekanisme pasar, (ii) menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing dari semula 8% menjadi 4% agar mengurangi tekanan di pasar valas, (iii) menurunkan GWM rupiah sebesar 50 bps untuk bank-bank yang melakukan kegiatan pembiayaan ekspor-impor, (iv) memperluas jenis underlying transaksi bagi investor asing sehingga dapat memberikan alternative dalam rangka lindung nilai atas kepemilikan rupiah, (v) menegaskan kembali bahwa investor global dapat menggunakan bank kustodi global dan domestik dalam melakukan kegiatan investasi di Indonesia.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan inflasi akan tetap terkendali dalam rentang target inflasi yang ditetapkan Bank Indonesia (BI).** BI menetapkan target inflasi tahun ini berada dalam rentang 2%-4%. Kami memperkirakan inflasi tahun 2020 sebesar 3,25% atau masih berada dalam rentang tersebut. Inflasi yang stabil dan kebijakan The Fed yang diperkirakan masih akan berpotensi menurunkan suku bunganya ke depan memberikan ruang bagi BI untuk melanjutkan pelonggaran kebijakan moneter pada semester I tahun 2020. Kami memperkirakan terdapat ruang penurunan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 4,50%. (ahs)

## Key Indicators

Market Perception	2-Mar-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	93.28	63.05	67.721
Indonesia CDS 10Y	168.65	134.57	131.99
VIX Index	33.42	25.03	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,265	↑	-0.37%	2.88%
EUR/USD	1.1134	↑	0.98%	-0.71%
GBP/USD	1.2754	↓	-0.54%	-3.78%
USD/JPY	108.33	↓	0.41%	-0.26%
AUD/USD	0.6537	↑	0.34%	-6.85%
USD/SGD	1.3905	↑	-0.19%	3.33%
USD/HKD	7.780	↑	-0.18%	-0.16%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.6	-	0.00	-29.96
JIBOR - 3M	5.1	-	0.00	-39.42
JIBOR - 6M	5.3	-	0.00	-32.10
LIBOR - 3M	1.5	↓	-0.07	-44.56
LIBOR - 6M	1.4	↓	-0.09	-51.49

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.75%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.52%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.94%	US Treasury 10 Y	1.16%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Markit US Services PMI	49.4	49.4	4-Mar
US	ISM Non-Manufacturing Index	54.9	55.5	4-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	51.9/bbl	↑	2.73%	-21.36%
Gold (Composite)	1,589.4/oz	↑	0.24%	4.76%
Coal (Newcastle)	66.4/ton	↓	-1.56%	-1.99%
Nickel (LME)	12,255/ton	↓	-0.97%	-12.62%
Copper (LME)	5,635/ton	↑	0.34%	-8.73%
CPO (Malaysia FOB)	560.9/ton	↑	0.32%	-24.55%
Tin (LME)	16,290/ton	↓	-0.34%	-5.15%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↑	0.61%	-4.02%
Cocoa (ICE US)	2,748/ton	↓	-0.43%	8.19%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.11	0.80	-27.00
FR0082	Sep-30	7.06	6.93	2.40	-12.70
FR0080	Jun-35	7.46	7.50	3.70	4.10
FR0083	Apr-40	7.54	7.55	3.10	0.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	-1.83	-89.30	-283.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.17	0.60	-23.70

Menteri Komunikasi dan Informatika menyatakan, Pusat Data Nasional ditargetkan beroperasi pada tahun 2023. (Investor Daily, 3 March 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (3/2).** Penguatan tersebut didorong oleh adanya kebijakan yang menyatakan pemimpin bank sentral dan Menteri Keuangan dari beberapa negara sepakat akan mengeluarkan kebijakan untuk mendorong ekonomi dari keterpurukan yang disebabkan COVID-19. Dow Jones naik sebesar 5,1% ke posisi 26.703,3 (-6,4% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 4,6% ke posisi 3.090,2 (-4,4% ytd). Sementara pasar saham Eropa ditutup bervariasi. FTSE 100 Inggris naik sebesar 1,1% ke posisi 6.654,9 (-11,8% ytd) sedangkan DAX Jerman turun sebesar 0,3% ke posisi 11.857,9 (-10,5% ytd). Selanjutnya pasar saham Asia juga ditutup bervariasi. Indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1% ke posisi 21.344,1 (-9,8% ytd) sedangkan Straits Times Singapore turun sebesar 0,1% ke posisi 3.007,7 (-6,7% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (3/2).** Pelemahan tersebut terjadi setelah adanya rilis warga Indonesia positif COVID-19 di dalam negeri. IHSG melemah sebesar 1,7% ke posisi 5.361,2 (-14,9% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke zona positif antara lain BRI (-5%) ke posisi 3.980, BCA (-3,3%) ke posisi 30.400, dan Bank Mandiri (-4,5%) ke posisi 6.950. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR291,2 miliar dan mencatatkan *net outflow* sebesar IDR5 triliun ytd sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 2.3 bps ke posisi 6,97% (-8,9 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 27 Februari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.050,9 triliun, atau terjadi *net outflow* sebesar IDR26,2 triliun mtd atau terjadi *net outflow* sebesar IDR11 triliun ytd (37,2% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

**Nilai tukar rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (3/2).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,4% ke posisi IDR14.265 per USD (depresiasi 2,9% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.258– 14.408. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.279-5.332** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.226– 14.402**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14265	14192	14226	14402	14457	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Buy	1.1134	1.0969	1.1052	1.1201	1.1267	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2754	1.2663	1.2709	1.2830	1.2905	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9593	0.9484	0.9539	0.9653	0.9712	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Sell	108.32	106.87	107.59	108.81	109.31	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3904	1.3838	1.3871	1.3946	1.3988	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Sell	0.6536	0.6417	0.6477	0.6582	0.6627	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	6.9635	6.9296	6.9465	6.9875	7.0116	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	5361	5256	5279	5332	5350	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	51.90	46.37	49.13	53.93	55.97	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1589	1556	1573	1609	1628	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatatkan laba bersih sebesar IDR11,3 triliun pada tahun 2019.** Jumlah tersebut meningkat tipis dibandingkan tahun 2018 yang sebesar IDR11,1 triliun. Adapun pendapatan perusahaan tercatat mencapai IDR84,4 triliun pada tahun 2019 atau turun tipis dibandingkan tahun 2018 yang sebesar IDR84,6 triliun. Manajemen UNTR menjelaskan penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya dua lini usaha terbesar, yakni kontraktor penambangan dan mesin konstruksi. Tercatat kedua segmen tersebut mengalami penurunan masing-masing sebesar 3% (yoy) dan 24% (yoy) pada tahun 2019. (Investor Daily, 3 Maret 2020)
- PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar IDR2 triliun pada tahun 2020.** Presiden Direktur ASSA menjelaskan penggunaan *capex* tersebut yaitu sebesar IDR1,4 triliun akan digunakan untuk pembelian armada baru dan sebesar IDR600 miliar diberikan pada anak usaha perusahaan untuk kebutuhan modal kerja. Pihaknya mengatakan penambahan armada tersebut dilakukan demi memperkuat lini bisnis perusahaan yang meliputi jasa penyewaan kendaraan korporat, layanan pengemudi serta jasa lelang. Adapun perusahaan menargetkan akan menambah 7000 armada baru pada tahun 2020. (Investor Daily, 3 Maret 2020)
- PT Ace Hardware Tbk (ACES) akan membuka sekitar 15 gerai pada tahun 2020.** Adapun penambahan gerai dengan jumlah tersebut telah menjadi agenda rutin perusahaan. Direktur Operasional ACES menjelaskan akan menargetkan daerah potensial untuk ekspansi gerai dengan porsi 50% di daerah Pulau Jawa dan 50% di luar Pulau Jawa. Sebagai catatan, tahun ini perusahaan telah menyiapkan belanja modal sebesar IDR250 miliar yang berasal dari dana internal. (Kontan, 3 Maret 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri